

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar serta terencana yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan secara spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta sebagai keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Dalam dunia pendidikan terdapat sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah perangkat yang berfungsi sebagai penyalur sebuah pesan atau informasi dari seorang pengajar kepada para peserta didik (Mahnun, 2012).

Pemilihan media pembelajaran dilakukan oleh guru menyesuaikan materi yang diajarkan agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik (Wisnu Nugroho Aji, 2017). Dalam meningkatkan mutu pendidikan peran guru profesional sangat dibutuhkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 pasal 48 dan 59 yang berisikan dikembangkannya sistem informasi pendidikan yang berbasis teknologi dan informasi. Dengan adanya sistem pendidikan yang baik maka akan meningkatkan daya saing Indonesia melalui penciptaan sumber daya manusia yang baik (Sulisworo, 2016)

Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah media sosial. Dimana media sosial membawa dampak positif dan keuntungan dalam perkembangan ilmu dan teknologi misalnya saja memudahkan dalam hal komunikasi, mencari dan mengakses informasi, mengembangkan relasi, dan menambah teman, karena pada saat ini siswa lebih tertarik dengan media pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi karena lebih interaktif. Terdapat banyak sekali platform media social yang kini dapat digunakan sebagai media pembelajaran, seperti YouTube, Instagram, dan yang paling digemari oleh

masyarakat Indonesia saat ini yaitu TikTok. Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. TikTok membolehkan penggunanya untuk membuat video musik mereka sendiri. Pada kuartal pertama 2018, Tiktok telah mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang sangat banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lainnya semacam YouTube, Facebook, WhatsApp, dan Instagram. Menurut tekno.compas.com ada sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi TikTok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi TikTok di Indonesia adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z (Bohang, 2018).

Media sosial Tiktok memungkinkan pemakainya dapat membuat video berdurasi 60 detik hingga 3 menit disertai dengan berbagai macam pilihan fitur seperti stiker filter, musik, dan beberapa fitur kreatif lainnya (Rahardaya, 2021). Mengingat berbagai fitur-fitur pendukung yang ada di aplikasi TikTok yang dapat membuat suatu video bisa lebih menarik dan mudah untuk dipublikasikan (Ryan Priatama, 2021).

Salah satu video mengenai pemanfaat Tiktok sebagai media pembelajaran dapat dilihat dari pengguna Tiktok dengan akun bernama @Shandy_adit. Di dalam salah satu konten video yang ia buat dengan caption "*Table Set Up Elaborate Mengasah Kecepatan Siswa*", membahas terkait praktek pelayanan makanan dan minuman atau tata hidang yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 2 Cisarua. Konten tersebut memiliki 4,4 juta kali tayangan, 147,5 ribu disukai, dan 556 komentar. Di dalam komentar banyak sekali interaksi yang terjadi satu sama lain yang memberikan wawasan atau informasi tentang pelayanan dan makanan, hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih mudah menghafal suatu materi dengan cara mendeskripsikan video dari Tiktok yang dapat di tonton berulang kali (Aditya, 2022).

Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi TikTok, maka sangat memungkinkan untuk dibuat sebagai media pembelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman. Pada Mata Pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman yang memiliki beberapa keterampilan seperti, Table Set Up, Service Makan dan Minum, dan Etika Table Manner yang saling terhubung satu sama lain. Contoh

keterampilan Service atau pelayanan dapat menggunakan fitur rekam suara pada Aplikasi kemudian disatukan kedalam video Table Set Up yang telah dibuat. Keterampilan Etika Table Manner juga bisa menggunakan fitur yang ada di Aplikasi TikTok siswa dapat membuat video pembelajaran tentang etika-etika Table Manner dengan kreatifitas siswa.

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan peneliti terhadap 36 siswa dari Jurusan Tata Boga kelas XII Tata Boga SMK N 27 Jakarta terhadap manfaat aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa (Studi kasus pada Mata Pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman di SMK N 27 Jakarta), mendapati bahwa sebanyak 88,9% siswa merasa kurang tertarik untuk fokus saat pembelajaran tata hidang atau table set up pada mata pelajaran Pelayanan makanan dan Minuman dikarenakan masih memakai media pembelajaran konvensional. Selain itu, 66,7% siswa merasa tidak bersemangat dan menjadi pasif ketika melakukan pembelajaran Tata Hidang atau Table set up. Siswa dan siswi juga berpendapat bahwa mereka membutuhkan media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar lebih mudah memahami materi pembelajaran baik teori maupun praktik yang dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.

Berdasarkan hasil pra-survei di atas, dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan minat belajar di pelajaran tata hidang, karena belum ada media pembelajaran yang variatif yang dapat membuat siswa lebih semangat dan mudah mempelajari materi terkait Table set up. Akibat dari media pembelajaran yang membosankan, membuat minat belajar dan semangat siswa menjadi berkurang yang berdampak kurang baik terhadap keterampilan siswa itu sendiri. Apabila hal tersebut terus berlanjut, akan berpengaruh terhadap *soft skill* dan *hard skill* siswa pada saat nanti memasuki dunia pekerjaan baik di hotel maupun di restoran.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat diketahui bahwa aplikasi TikTok dapat difungsikan sebagai media pembelajaran siswa karena melekat dan dekat dengan anak usia sekolah (siswa) atau generasi Z. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa Tiktok menjadi hal yang interaktif bagi siswa dan TikTok dapat dikatakan memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu

manarik, variative dan mudah dipahami siswa. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pemanfaatan aplikasi Tiktok khususnya pada siswa kelas XI Tata Boga dengan mata pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman sesuai judul : **“MANFAAT APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA (Studi kasus pada Mata Pembelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman di SMK N 27 Jakarta)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran pada Mata Pelajaran pelayanan makanan dan minuman di Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 27 Jakarta ?
2. Bagaimana gambaran pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa di Kelas XI Tata Boga pada Mata Pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman di SMK Negeri 27 Jakarta ?
3. Bagaimana manfaat media belajar TikTok terhadap minat belajar siswa di Kelas XI Tata Boga pada Mata Pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman di SMK Negeri 27 Jakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah . Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media belajar pada Kelas XI Tata Boga pada Mata Pelajaran Makanan dan Minuman di SMK Negeri 27 Jakarta.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap penggunaan aplikasi TikTok sebagai media belajar di Kelas X Mata Pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman di SMK Negeri 27 Jakarta.

3. Untuk mengetahui manfaat aplikasi TikTok sebagai media belajar terhadap minat belajar siswa Kelas XI Tata Boga pada Mata Pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman di SMK Negeri 27 Jakarta

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat membantu sebagai bahan kajian serta memberi informasi, wawasan, serta deskripsi mengenai manfaat media pembelajaran TikTok terhadap minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

Penelitian ini mampu membantu memberikan informasi mengenai manfaat aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa yang diharapkan dapat mendukung pemahaman belajar siswa.

- b. Bagi Pendidik

Penelitian ini mampu berguna untuk para tenaga pendidik, bagaimana aplikasi TikTok dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital.

- c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti berharap agar mampu memperluas kajian keilmuan, terutama mengenai manfaat aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran digital.

1.5 Struktur Penelitian

Struktur penelitian skripsi ini merupakan pedoman bagi peneliti untuk menyusun penulisan skripsi secara lebih terarah. Maka dari itu, peneliti menyusun struktur organisasi skripsi yang berisi urutan penulisan BAB I hingga BAB V sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Muhammad Davi Haykal, 2023

MANFAAT APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Pelayanan Makanan dan Minuman Di SMK N 27 Jakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisikan kumpulan teori-teori yang terkait penelitian dan pendukung landasan argumentasi peneliti terkait permasalahan yang diteliti pada penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan mengenai cara-cara yang berkaitan mengenai proses yang ditempuh oleh peneliti dalam proses melaksanakan penelitian. Pada BAB III ini membahas mengenai lokasi, metode penelitian, partisipan, variabel penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, definisi operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian yang berisikan pengolahan dan analisis data yang terkait dengan yang peneliti dapatkan di lapangan beserta pengolahan data hasil yang akan disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian berdasarkan teori-teori yang telah dikaji pada bab II

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan simpulan, implikasi, dan saran yang menyajikan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.